

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam perkembangan sebuah sistem Teknologi informasi merupakan alat untuk mempermudah dan mempercepat pekerjaan. Selain dari itu, teknologi informasi juga memungkinkan sebuah informasi dapat diakses dalam waktu nyata (*realtime*) tanpa dibatasi dengan ruang dan waktu dan juga Teknologi Informasi merupakan salah satu alat bantu penunjang pekerjaan di sebuah organisasi baik profit maupun non profit. Salah satunya adalah sebagai sarana meningkatkan produktivitas kerja para karyawan, sehingga tujuan yang akan dicapai organisasi tersebut dapat tercapai secara optimal. Hal ini merupakan gambaran bahwa pesatnya perkembangan teknologi saat ini, khususnya TI yang telah banyak mempengaruhi cara orang dalam berbisnis.

Kemajuan di dalam bidang komputer yang sangat pesat dan kebutuhan akan informasi yang semakin disarankan, maka tidak mengherankan lagi banyak instansi baik pemerintahan maupun swasta yang memanfaatkan komputer di dalam kinerjanya. Berbagai aktivitas dalam lingkungan perkantoran dapat lebih efektif dan efisien, serta pengelolaan data dapat dilakukan untuk mendapatkan informasi yang cepat, tetapi akurat.

Adapun beberapa hal yang dapat menimbulkan kendala pada suatu sistem yang dijalankan secara manual, diantaranya adalah banyaknya jumlah data yang harus diolah, kerumitan dalam pemrosesan suatu data, terbatasnya waktu yang digunakan dalam mengolah data, dan data yang beraneka ragam. Begitu pula dalam sebuah kantor kepala desa dalam mengolah kearsipan surat menyurat masih dikerjakan dengan cara manual, akan terbentur pada kendala seperti yang tersebut di atas, sehingga akan mengurangi kinerja suatu instansi. Peranan komputer di sini akan sangat menunjang sekali dalam menjaga dan memberikan dukungan pada sistem agar menjadi lebih baik, seperti :

- a. Dapat menghasilkan atau memberi informasi yang lebih baik dan akurat.
- b. Memperbaiki atau mengurangi kesalahan yang sering terjadi pada sistem yang dikerjakan secara manual.
- c. Efisiensi dalam segi waktu dan tenaga.
- d. Menjaga keakuratan data.

Oleh karena itu penulis bermaksud mengangkat masalah tersebut untuk menyusun skripsi dengan judul **Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Data Penduduk di Kantor Kepala Desa Keposang**. Hal tersebutlah yang mendasari penulis untuk memilih judul tersebut dan sebagai usaha untuk dapat memberikan solusi atau jalan keluar atas kerumitan masalah yang ada di dalam Sistem Administrasi Kearsipan di instansi tersebut atau dengan harapan dapat menciptakan suatu sistem informasi yang lebih baik dalam melakukan pendataan surat menyurat lainnya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Masalah yang dihadapi oleh kantor Kepala desa keposang adalah pelayanan data pendudukan masih dilakukan secara manual, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penyusunan Skripsi ini adalah :

- a. Bagaimana proses penyimpanan dan pelayanan data kependudukan pada sistem yang berjalan..
- b. Bagaimana merancang sistem informasi yang membantu proses pendataan dan pencarian data warga dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat dengan efisiensi waktu dan tenaga.
- c. Bagaimana merancang sistem informasi sebagai pemberian data dan informasi secara cepat dan akurat mengenai laporan surat menyurat.
- d. Bagaimana arsip data surat menyurat yang telah tersimpan dalam sistem informasi administrasi surat menyurat tersebut dapat dicetak sesuai dengan kebutuhan instansi.

### **1.3 Batasan Masalah**

Kegiatan data kependudukan dalam instansi pemerintahan perlu mendapatkan perhatian, karena isi dari data kependudukan pada sebuah instansi akan menjadi sarana pencapaian tujuan dari instansi yang bersangkutan. Hal itu harus diperhatikan supaya dalam menjalankan tugas dan fungsinya dapat berjalan lancar sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Dalam masalah yang ada dan agar tidak menyimpang dari pokok pembahasan, maka pada tugas perancangan sistem ini batasan masalah yang akan di bahas yaitu proses Pengelolaan Data Kependudukan Pada Kantor Kepala Desa Kepong dimulai dari :

- a. Penulis melakukan riset hanya menyangkut tentang sistem pengelolaan data kependudukan yang ada di Kantor Kepala desa kepong
- b. Rancangan sistem informasi yang dilakukan penulis menggunakan program Visual Basic 2008 dan menggunakan database Access 2007
- c. Sistem yang akan dibuat meliputi :
  - 1) Catat Data Penduduk
  - 2) Formulir Kartu keluarga
  - 3) Formulir kartu tanda penduduk
  - 4) Surat Keterangan Pindah
  - 5) Surat Keterangan Datang
  - 6) Surat Keterangan Kelahiran
  - 7) Pembuatan laporan Data Penduduk
  - 8) Pembuatan laporan Kelahiran
  - 9) Pembuatan laporan Kematian
  - 10) Pembuatan laporan Pindah Keluar
  - 11) Pembuatan laporan Pindah Datang

## **1.4 Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah menggambarkan cara mengumpulkan informasi-informasi atau data-data yang diperlukan sebagai bahan untuk menyusun skripsi ini adalah sebagai berikut :

### **1.4.1 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yaitu mendapatkan data dengan cara :

- a. Observasi  
Meninjau dan mengunjungi langsung ke Kantor Kepala Desa keposang untuk mengetahui secara keseluruhan tentang masalah yang akan dibahas.
- b. Wawancara  
Wawancara langsung orang – orang yang berkepentingan untuk mengumpulkan data – data yang dibutuhkan.
- c. Studi Kepustakaan  
Menumpulkan dan melengkapi data – data yang diperlukan melalui buku – buku di perpustakaan dan data – data yang ada di kantor kepala desa.
- d. Jaringan Internet  
Jaringan internet untuk mengumpulkan dan melengkapi data-data yang diperlukan melalui informasi atau artikel yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

### **1.4.2 Analisa Sistem**

Salah satu pendekatan pengembangan sistem adalah pendekatan analisa object oriented. Pendekatan object oriented dilengkapi dengan alat-alat tehnik pengembangan sistem yang hasil akhirnya akan didapat sistem yang object oriented yang dapat didefinisikan dengan baik dan jelas. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- a. Menganalisa sistem yang ada, yaitu mempelajari dan mengetahui apa yang dikerjakan sistem yang ada.

- b. Menspesifikasikan sistem, yaitu menspesifikasikan masukan yang digunakan, database yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

Adapun tahapan-tahapan pada analisa sistem antara lain:

- 1) Activity Diagram  
Activity diagram digunakan untuk memodelkan alur kerja proses bisnis dan urutan aktivitas dalam suatu proses.
- 2) Analisa Dokumen Keluaran  
Rancangan dokumen keluaran merupakan informasi yang akan dihasilkan dari keluaran sistem yang dirancang.
- 3) Analisa Dokumen Masukan  
Rancangan dokumen masukan merupakan data yang dibutuhkan untuk menjadi masukan sistem yang dirancang.
- 4) Usecase diagram  
Usecase diagram digunakan untuk menjelaskan manfaat sistem yang jika dilihat menurut pandangan orang yang berbeda dari luar sistem.
- 5) Deskripsi Usecase  
Deskripsi usecase digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai usecase diagram.

### **1.4.3 Perancangan Sistem**

Tahap Perancangan Sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru yang diusulkan, dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program.

Alat bantu yang digunakan penulis dalam merancang sistem antara lain:

- a. Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram digunakan untuk menggambarkan hubungan antara data store yang ada dalam diagram arus data.

- b. Logical Record Structure (LRS)  
Logical Record Structure berasal dari setiap entity yang diubah ke dalam bentuk sebuah kotak dengan nama entity berada diluar kotak dan atribut berada didalam kotak.
- c. Tabel/Relasi  
Relasi digunakan untuk mendefinisikan dan mengilustrasikan model conceptual secara terperinci dengan adanya primary key dan foreign key.
- d. Spesifikasi Basis Data  
Spesifikasi basis data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada model conceptual secara detail.
- e. Rancangan Dokumen Keluaran  
Rancangan dokumen keluaran merupakan informasi yang akan dihasilkan dari keluaran sistem yang dirancang
- f. Rancangan Dokumen Masukan  
Rancangan dokumen masukan merupakan data yang dibutuhkan untuk menjadi masukan sistem yang dirancang.
- g. Rancangan Layar Program  
Rancangan layar program merupakan bentuk tampilan sistem dilayar komputer sebagai antar muka dengan pemakai yang akan dihasilkan dari sistem yang dirancang.
- h. *Sequence Diagram*  
*Sequence Diagram* untuk menggambarkan interaksi antar *obyek* di dalam dan sekitar sistem (termasuk pengguna, *display*, dan sebagainya) berupa *message* yang digambarkan terhadap waktu.

## 1.5 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan ini diharapkan dapat membantu Kantor Kepala desa keposang dalam memperbaiki sistem yang ada dengan harapan pengolahan dan penyajian informasi data kependudukan yang selama ini dilakukan secara manual

dapat dipermudah dengan dibuatnya rancangan sistem informasi yang terkomputerisasi.

Dengan adanya sistem komputerisasi ini, maka diharapkan dapat mendukung tercapainya tujuan sebagai berikut :

- a. Menghilangkan kebiasaan lama dalam proses kearsipan data penduduk yang di lakukan secara manual yang membutuhkan waktu lama yang berpindah ke teknologi informasi yang cepat, tepat dan akurat dalam pelayanannya.
- b. Memudahkan mencari data penduduk dengan cepat dan tepat.
- c. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada warga yang membutuhkan data-data yang cepat dan akurat
- d. Kemudahan pengguna sistem dalam menyediakan laporan – laporan yang bermutu serta memenuhi kebutuhan manajemen.
- e. Efisiensi waktu dalam pelaksanaan kegiatan proses surat menyurat sehari-hari.
- f. Dokumen-dokumen keluaran yang dihasilkan lebih berkualitas dan informatif.
- g. Meningkatkan efektifitas dalam pengolahan data agar dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan dengan lengkap serta dapat dihasilkan setiap saat jika diperlukan.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Penulisan perancangan ini terdiri dari beberapa bab. Keseluruhan bab ini berisi uraian tentang usulan pemecahan masalah secara berurutan. Uraian berikut ini adalah uraian singkat mengenai bab-bab tersebut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini membahas latar belakang, masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup/batasan masalah, metode penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab Landasan Teori merupakan tinjauan pustaka, menguraikan teori-teori yang mendukung judul, dan mendasari pembahasan secara detail. Landasan teori dapat berupa definisi-definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti. Pada bab ini juga dituliskan tentang *tools/software* (komponen) yang digunakan untuk pembuatan aplikasi atau untuk keperluan penelitian.

### **BAB III : PENGELOLAAN PROYEK**

Bab ini menjelaskan secara rinci pengelolaan proyek yang bersangkutan dengan Sistem informasi administrasi surat menyurat. Dalam Bab ini berisi antara lain: PEP (Project Execution Plan) yang berisi objective proyek, identifikasi stakeholders, identifikasi deliverables, penjadwalan proyek (yang berisi : work breakdown structure, milestone, jadwal proyek), RAB ( Rencana Anggaran Biaya), Struktur Tim Proyek berupa tabel RAM (Responsible Assignment Matrix) dan skema/diagram struktur, analisa resiko (project risk) dan meeting plan.



#### **BAB IV : ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini menjelaskan secara rinci struktur organisasi, jabaran tugas dan wewenang, analisis masalah sistem yang berjalan, analisis hasil solusi, analisis kebutuhan sistem usulan.

#### **BAB V : PENUTUP**

Merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dari pembahasan bab-bab sebelumnya dan saran dari penulis yang kiranya bermanfaat.